

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai “pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 1 Metro” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik budaya religius di SMA Negeri 1 Metro dapat mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat iman dan ketaqwaan peserta didik. Beberapa contoh praktik budaya religius yang dilakukan di sekolah tersebut seperti, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan lampung mengaji, kegiatan risma, kegiatan wisuda tahfidz, pesantren kilat, pengajian peringatan hari besar Islam dan kajian muslimah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel budaya religius terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan social di SMA Negeri 1 Metro. Hasil dari uji t terhadap variabel budaya religius terhadap kecerdasan spiritual diperoleh nilai t hitung sebesar $3.194 > t$ tabel $1,996$. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel budaya religius mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi sebesar $0,360$ artinya tingkat hubungan kekuatan korelasi adalah rendah. Hasil dari uji t antara variabel budaya religius terhadap kecerdasan sosial diperoleh nilai t hitung sebesar $3.297 > t$ tabel $1,996$. Dengan demikian menunjukkan bahwa budaya religius mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan sosial. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi sebesar $0,350$ artinya tingkat hubungan kekuatan korelasi adalah rendah. Hasil uji f terhadap variabel budaya religius terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial diperoleh nilai F hitung sebesar $6.019 > F$ tabel $3,12$. Dengan demikian menunjukkan bahwa budaya religius mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Negeri 1 Metro, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah atau lembaga pendidikan selalu berupaya mengembangkan budaya religius karena akan memberi pengaruh yang sangat positif dan luas bukan hanya kecerdasan spiritual dan kecerdasan social saja, tetapi kepada seluruh aspek kehidupan dan kecerdasan peserta didik untuk memiliki pribadi yang mulia, cerdas, kreatif, berakhlak mulia sehingga dapat memecahkan persoalan hidup, memiliki sikap optimis hidup yang tinggi dan memiliki makna yang baik dalam perjalanan kehidupannya.
2. Adanya kerja sama antara sekolah, guru dan orang tua dalam tingkah laku peserta didik baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3. Perlunya perubahan tentang paradigma konsep intelegensi (kecerdasan). Maksudnya pemahaman tentang kecerdasan tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelektual saja, tetapi terdapat juga kecerdasan spiritual dan kecerdasan social yang tidak kalah penting untuk dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kunci meraih prestasi dan kesuksesan dalam semua bidang kehidupan didunia maupun diakhirat.